

Dampak Penggunaan E-bekal Terhadap Santri Nurul Jadid

Moh Hamzah¹, Hasanah Hasan², Sundussiyah³, Wafiqah⁴, Anisa Nava Tidar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Email koresponden: hamzah@unuja.ac.id

Abstract

The transition from the traditional era to the digital era has brought significant changes in various aspects of life, including the transaction system. Nurul Jadid Islamic Boarding School, as one of the oldest Islamic educational institutions in Indonesia, has adopted technological innovations in the form of an electronic payment system known as E-Bekal. This study aims to analyze the benefits, influences, and challenges in the implementation of E-Provision on the lives of students in the pesantren. The research method used is a qualitative approach with literature study techniques. The results of the study show that E-Bekal makes a significant contribution to transaction efficiency, student financial management, and control of consumptive behavior, with an influence of 83.7% on students' buying interest. In addition, this system helps guardians of students in monitoring their children's finances more transparently. However, several obstacles were identified, such as the limitation of the use of cards outside the pesantren, dependence on internet access, and lack of understanding of technology among users. This research recommends the development of the E-Bekal system to be more flexible, improving technological infrastructure, and educating users to optimize its benefits. With these steps, E-Bekal is expected to be a sustainable innovative solution in supporting the modernization of Islamic boarding schools in the digital era.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Keywords: E-Bekal, pesantren, buying interest, digital technology, financial management

1. PENDAHULUAN

Dunia telah mengalami masa transisi dari era tradisional menuju era digital, dan proses ini tengah berlangsung dengan dampak yang mulai terasa di berbagai aspek kehidupan. Di mana perubahan tersebut tidak hanya terjadi dalam proses industri, tetapi juga merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem transaksi. Penggunaan uang tunai secara perlahan mulai tergantikan oleh metode pembayaran elektronik seperti *e-money*, yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Indonesia pun tidak ingin tertinggal dalam mengikuti perkembangan zaman ini. Pemerintah, lembaga keuangan, hingga masyarakat luas mulai beralih dari penggunaan uang tunai ke metode transaksi digital. Perubahan ini menunjukkan komitmen Indonesia untuk

mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan tren global yang semakin mengandalkan inovasi elektronik dalam berbagai sektor.

Adapun pesantren sebagai lembaga Pendidikan tertua di Indonesia (Hanum et al., 2022) juga turut serta dalam melakukan perkembangan teknologi. Dengan adopsi teknologi yang tepat, pesantren dapat mengintegrasikan pembelajaran digital, mengelola data secara efektif, menyediakan akses ke sumber daya pendidikan online, dan memperkuat komunikasi internal dan eksternal.(Anwar et al., 2023) Selain itu pesantren juga mulai menerapkan penggunaan sistem uang elektronik atau Uang tanpa bentuk fisik ialah elektronik (electronic money) yang juga disebut e-money(Emilia Rosa & Sugiono, 2022).

Namun Seiring dengan berkembangnya modernisasi, hanya sedikit lembaga pesantren yang mampu berkembang.(Zamroni et al., 2023) Salah satu pesantren yang mulai berkembang dan termodernisasi serta menerapkan sistem e-money ialah pesantren Nurul jadid. Pesantren Nurul jadid merupakan salah satu pesantren yang berada di wilayah Probolinggo Jawa timur, tepatnya berada di desa Tanjung. Pesantren ini didirikan oleh almarhum KH. Zaini Mun'im pada tahun 1948 tersebut sudah mulai menggunakan sistem uang elektronik.

Berdasarkan hasil penelitian Rizal (2021), Pondok Pesantren Nurul Jadid telah menggunakan layanan keuangan digital dan transaksi e-money sejak tahun 2017 (Nadiyah 2021 dalam (Alief Hidayatulloh et al., 2022). Salah satu bentuk nyata digitalisasi ini adalah penggunaan kartu *e-bekal*, yang dirancang untuk mempermudah santri dalam mengakses layanan yang telah disediakan oleh pesantren dengan mudah dan efisien. Inisiatif ini mengurangi kejadian kerugian finansial (pencurian/kehilangan tabungan) di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. (Kunci et al., 2024) Program E-Bekal saat ini baru terbatas pada transaksi di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, pengembangan ke depan akan diperluas hingga dapat digunakan untuk tarik tunai, transfer, dan transaksi E-Toll.(Nadiyah et al., 2021)

Namun meski disertai dengan banyaknya kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan *e-bekal*, terdapat pula beberapa masalah yang dapat menghambat proses transaksi yang ada. Salah satunya seperti Mesin EDC yang ada terkadang rusak, sehingga konsep uang tunai dan uang elektronik yang akan dibagikan dinonaktifkan.(Fathony & Habibullah, 2023). Oleh karena itu, tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan E-bekal. terhadap santri Nurul Jadid dengan membandingkan hasil dari berbagai studi sebelumnya. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan kajian kepada bagaimana sebuah fenomena sosial dieksplorasi sesuai dengan aspek-aspek yang berkaitan, yaitu aspek waktu, tempat, aktor, dan fenomena (Satori & Komariah, 2017 dalam Fauziyyah & Paksi, 2023) Sumber-sumber teori analisis dalam penelitian ini dihasilkan dari studi kepustakaan yang terdapat dalam jurnal dan buku yang berkaitan dengan dampak penggunaan e-bekal terhadap santri Nurul Jadid yang kemudian dianalisis secara deskriptif.(Sapdi, 2023)

Teknik studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana implementasi e-Bekal memengaruhi aspek-aspek tertentu, seperti kemandirian santri, efisiensi waktu, dan pengelolaan keuangan mereka. Objek Penelitian yang di terapkan yaitu dengan hasil tanpa pengumpulan data primer secara langsung yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan adanya implementasi e-money semoga pondok pesantren nurul jadid menjadi tambah maju untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada dan juga risiko kecil terhadap penggunaan e-money tersebut. (Zamroni dkk., 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Manfaat E-bekal

Penggunaan E-Bekal di Pondok Pesantren Nurul Jadid memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi santri, wali santri, dan unit usaha pesantren. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Emilia Rosa & Sugiono,(2022) menyatakan bahwa e-bekal memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah proses pembayaran. Dari total 51 responden, sebanyak 96% (49 orang) menyatakan bahwa sistem E-Bekal sangat membantu dalam proses pembayaran, baik yang dilakukan oleh santri maupun wali santri. Selain memudahkan pembayaran 82% (42 orang) responden menyatakan bahwa dengan E-bekal dapat mengurangi perilaku belanja boros santri, Namun sebanyak 18% (9 orang) menyatakan E-bekal tidak mengurangi perilaku konsumtif santri dalam berbelanja.

Penelitian lain oleh Syaiful Rizal et al., (2021) menyoroti tentang manfaat E-bekal dalam mengurangi risiko kehilangan uang, karena santri cukup membawa kartu E-bekal untuk melakukan berbagai transaksi. E-Bekal juga memiliki keunggulan tersendiri. Sistem ini dapat mengurangi potensi kecurangan yang dilakukan oleh pedagang atau petugas kantin, sehingga menciptakan transaksi yang lebih transparan dan aman. Meskipun demikian, tantangan seperti adaptasi teknologi dan pemahaman santri terhadap sistem ini masih perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

b. Kendala dalam penerapan E-bekal

Meskipun penerapan E-bekal memiliki begitu banyak manfaat yang cukup signifikan bagi santri maupun wali santri, namun tidak dapat di tampik terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Diantaranya adalah (1) Kartu e-bekal hanya bisa melakukan transaksi didalam lingkup pesantren tidak bisa dilakukan transaksi diluar pesantren (2) Mengalami masalah ketika tidak ada akses internet ketika padam tidak bisa menggunakan kartu e-bekal, karena transaksi tersebut harus menggunakan jaringan internet agar tersambung dengan aplikasinya. (3) Pedagang kurang memiliki pengalaman dalam bertransaksi menggunakan perangkat seluler. (4) Kartu hilang akibat kecerobohan siswa dalam menjaga kartu. (5) Wali siswa yang harus menggunakan aplikasi untuk mengawasi dana mereka namun tidak memiliki keterampilan teknologi digital yang dibutuhkan.

c. E-bekal Dan Pengaruhnya Terhadap Santri

E-Bekal merupakan sebuah inovasi dalam bentuk mata uang elektronik yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk mendukung kebutuhan transaksi santri. Sistem ini memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan uang saku, pengendalian belanja, dan peningkatan efisiensi transaksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Syarifah et al., (2023), E-Bekal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat beli santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan kontribusi sebesar 83,7%. Hal ini menunjukkan bahwa E-Bekal tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga memberikan dampak positif pada pola konsumsi santri.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 324 santri yang dipilih melalui teknik kuota sampling dari populasi 5000 santri. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang valid dan reliabel, berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Bekal memberikan manfaat signifikan dalam mengontrol belanja santri, memungkinkan wali santri untuk mengisi saldo secara langsung, serta meminimalkan risiko kehilangan uang tunai. Dengan sistem ini, santri dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan lebih efisien dan aman.

Kepercayaan dan kemudahan penggunaan sistem E-Bekal menjadi faktor utama yang memengaruhi minat beli santri. Penelitian ini mendukung teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dikemukakan oleh Venkatesh et al., di mana kepercayaan dan persepsi kemudahan adalah elemen kunci dalam adopsi teknologi. Santri yang merasakan kemudahan dan keamanan dalam menggunakan E-Bekal cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memanfaatkan layanan ini secara rutin. Selain itu, kehadiran E-Bekal

Moh Hamzah : Dampak Penggunaan E-bekal Terhadap ...

membantu menciptakan transparansi dalam pengelolaan uang saku, mengurangi perilaku konsumtif, dan memberikan solusi terhadap kecemburuan sosial di antara santri yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda.

Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pengembangan lebih lanjut terhadap sistem E-Bekal. Tantangan seperti adaptasi teknologi oleh santri dan wali santri, serta kebutuhan infrastruktur yang andal, perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan sistem ini. Selain itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian lanjutan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh E-Bekal terhadap perilaku konsumsi santri.

Secara keseluruhan, E-Bekal telah terbukti menjadi inovasi yang substansial dalam mendukung kebutuhan santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Dengan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat beli santri, sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi tetapi juga memberikan dampak sosial yang konstruktif. Implementasi yang berkelanjutan dan pengembangan sistem yang adaptif akan semakin memperkuat manfaat E-Bekal dalam mendukung kehidupan santri di era digital.

4. KESIMPULAN

Penggunaan E-Bekal di Pondok Pesantren Nurul Jadid telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan santri, wali santri, dan unit usaha pesantren. Sistem ini terbukti mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi pengelolaan uang saku, dan membantu mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Berdasarkan penelitian, E-Bekal memberikan kontribusi sebesar 83,7% terhadap peningkatan minat beli santri, serta membantu menciptakan transparansi dan kontrol yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan. Faktor kepercayaan dan kemudahan penggunaan menjadi elemen utama dalam mendorong adopsi teknologi ini.

Namun demikian, implementasi E-Bekal tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Keterbatasan penggunaan kartu yang hanya berlaku di dalam lingkungan pesantren menjadi salah satu kendala utama. Selain itu, ketergantungan pada akses internet yang stabil, kurangnya pemahaman teknologi di kalangan pengguna, dan masalah teknis seperti kerusakan perangkat juga menjadi hambatan yang perlu segera diatasi. Dengan demikian, diperlukan upaya kolaboratif dari semua pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan sistem ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan optimal.

Secara keseluruhan, E-Bekal merupakan inovasi yang tidak hanya mendukung modernisasi pesantren tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif. Dengan pengelolaan yang baik dan pengembangan yang tepat, sistem ini memiliki potensi untuk menjadi model dalam penerapan teknologi digital di lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Secara khusus penulis menyampaikan apresiasi kepada Pondok pesantren Nurul Jadid, Probolinggo, yang telah memberikan dukungan data dan informasi terkait implementasi sebagai bahan utama penelitian ini. Serta kepada wali santri dan satri yang telah bersedia memberikan informasi terkait pengalamannya dalam penggunaan e-bekal. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan inovasi teknologi di lingkungan pesantren dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alief Hidayatulloh, M., Syaiful Rizal, S., & Anngraini, W. (2022). *1-13+Widya+Anggraini (1)*. 4(E-Bekal Sebagai Pembayaran Nirkabel Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran), 1–13. <https://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index>
- Anwar, H. S., Pondok, D., Wali, P., Ngabar, S., Islam, A. I., & Pondok, F. (2023). Digitalisasi Pendidikan Pesantren melalui Sistem Pembayaran Cashless Menggunakan Ngabar Smart Payment di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 1).
- Emilia Rosa, & Sugiono. (2022). Penerapan E-Bekal Dalam Menekan Perilaku Konsumtif Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 6(1), 171–183. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i1.884>
- Fathony, A., & Habibullah, M. (2023). Risk Menejemen E-Bekal untuk Meningkatkan Pelayanan pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5, 293. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1444>
- Fauziyyah, P. Z., & Paksi, A. K. (2023). Dampak Kerja Sama Indonesia-China Dalam Proyek Investasi Nikel Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kedua Negara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 7(1), 86–105. <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.4279>
- Hanum, F., Bakhri, S., & Rozi, F. (2022). *Efektifitas Penggunaan E-Bekal Sebagai Uang Saku Elektronik Di Pesantren*.
- Kunci, K., Penerapan, :, Kualitas, F., & Tunai, N. (2024). *Pengembangan aplikasi e-bekal santri NJ*. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh>
- Nadiyah, N., Syafiih, M., Dianita, D., Arifah, M., Saniyah, M., Fu'adi, S. Q., Agustin, T., Putri, V. V., & Hidayati, N. (2021). Pemahaman Aplikasi E-Bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(1), 126–140. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2087>
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>

Syaiful Rizal, S., Qomariyah, H., & Nur Aisyah, F. (2021). Strategi Pengelolaan Belanja Santriwati Melalui E-Bekal Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah. *Strategi Pengelolaan Belanja Santriwati Melalui E-Bekal Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Wilayah Al-Hasyimiyah*, 2(3), 375–381.

Syarifah, L., Husnah, D., Wasilatul Hasanah, D., Kunci, K., & Beli, M. (2023). *Volume 1 Nomor 4 Tahun 2023 BISMA Business and Management Journal Analisis Penggunaan E-Bekal Terhadap Minat Beli Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid*. <https://doi.org/10.XXXXXX/XXXXXX>

Zamroni, Z., Baharun, H., Wahid, A. H., Muali, C., & Sumarhum, S. M. F. (2023). The Effect of Total Quality Service with E-Bekal on Customer Satisfaction. *TEM Journal*, 12(1), 351–356. <https://doi.org/10.18421/TEM121-44>